

الملخص

تتضمن كل عمل أدبي رجاءً وأهدافاً للكاتب. تتجلى هذه الرجاء والأهداف في وجهة النظر التي يريد غرسها في القارئ. هذا يؤدي إلى تفسيرات مختلفة للمعنى. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة معنى الحب والأمل في قصيدة "إلى بيروت العنيدة مع الاعتذار" لنزار قباني. تركز هذه الدراسة على (١) كيف مفاهيم المعنى الحرفي والمعنى الضمني والأسطورة في القصيدة؟ (٢) كيف تمثيل الحب والأمل للشاعر في القصيدة؟ تستخدم هذه الدراسة منهجية نوعية مع تحليل وصفي باستخدام نهج السيميائية لرولان بارت. وتستخدم تقنيات جمع البيانات طريقة الدراسة المكتبية والبحث على الإنترنت.

نتائج هذه الدراسة هي: (١) تحليل المعنى الأصلي والضمني: كشفت الدراسة عن وجود ٣٥ كلمة وجملة ذات معنى الأصلي تحمل جميعها معنى ضمناً. تُظهر الأساطير في هذه القصيدة أهمية القومية والوطنية والوحدة والمسؤولية لمنع انهيار الدولة. (٢) تمثيلات الحب في القصيدة: الأول الاهتمام، يُظهر الشاعر اهتمامه من خلال الإشادة بجمال وتنوع الطبيعة والثقافة اللبنانية. الثاني المسؤولية، يُؤكد الشاعر على الوعي بمصير لبنان. يرفض أي شكل من أشكال التهديدات والمحاولات لتدمير الدولة. الثالث الاحترام، يُظهر الشاعر احترامه من خلال تقدير سحر لبنان وإنجازاته. الرابع المعرفة، يُظهر الشاعر فهمه بأن بيروت مدينة مميزة لا يمكن تعويضها. يُدرك الشاعر أن لبنان بحاجة إلى الحب والعاطفة. يرجوا الشاعر أن يتعرف القارئ على مساهمات لبنان ويقدرها، وأن يدفع إلى الوعي والمسؤولية والوحدة في سبيل إصلاح البلاد.

كلمات الأساسية: السيميائيات، المعنى، والحب، والرجاء، والشعر.

ABSTRACT

Every literary work contains the author's hopes and goals. These hopes and goals are manifested in the point of view that the author wants to instill in the reader. This gives birth to different interpretations of meaning. This study aims to determine the meaning of love and hope in the poem *Ilā Bairut al-Untsa ma'a al-I'tidzār* by Nizar Qabbani. The focus of this research are: 1) What is the concept of denotation, connotation, and mythical meaning in the poem? 2) How is the representation of the poet's love and hope in the poem? The method used in this research is qualitative with descriptive analysis using Roland Barthes' semiotic approach. The data collection technique used literature study and internet searching.

The results of this research include: 1) Analysis of denotation and connotation meaning found that there are thirty-five denotation words and sentences that each show connotative meaning. The myth in this poem shows the importance of nationalism, patriotism, unity, and responsibility to prevent the country from destruction. 2) The representation of love in this poem includes: firstly attention, the poet shows his attention by praising the beauty and diversity of Lebanon's nature and culture. Secondly responsibility, the Poet emphasizes awareness of the fate of Lebanon. He rejects all forms of threats and attempts to destroy the country. Thirdly respect, the Poet shows his respect by appreciating the charm and merits of Lebanon. Fourthly, knowledge, the poet shows his understanding that Beirut is a special and irreplaceable city. The poet understands that Lebanon needs love and compassion. The poet hopes that readers will recognize and appreciate Lebanon's contributions and encourage awareness, responsibility, and unity in improving the country.

Keywords: Semiotics, Meaning, Love, Hope, Poem.

ABSTRAK

Setiap karya sastra terdapat harapan dan tujuan penulisnya. Harapan dan tujuan ini termanifestasi dalam sudut pandang yang ingin ditanamkan kepada pembaca. Hal ini melahirkan interpretasi makna yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna cinta dan harapan dalam puisi *Ilā Bairut al-Untsa ma'a al-I'tidzār* karya Nizar Qabbani. Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana konsep makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam puisi tersebut? 2) Bagaimana representasi cinta dan harapan penyair dalam puisi tersebut? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka dan *internet searching*.

Hasil dari penelitian ini meliputi: 1) Analisis makna denotasi dan konotasi menemukan bahwa terdapat tiga puluh lima kata dan kalimat denotasi yang masing-masing menunjukkan makna konotatif. Mitos dalam puisi ini menunjukkan pentingnya rasa nasionalisme, patriotisme, persatuan, kesatuan, dan tanggung jawab untuk mencegah negara dari kehancuran. 2) Representasi cinta dalam puisi ini meliputi: *pertama* perhatian, Penyair menunjukkan perhatiannya dengan memuji keindahan dan keragaman alam dan budaya Lebanon. *Kedua* tanggung jawab, Penyair menekankan kesadaran akan nasib Lebanon. Ia menolak segala bentuk ancaman dan upaya untuk menghancurkan negara. *Ketiga* hormat, Penyair menunjukkan rasa hormatnya dengan menghargai pesona dan jasa-jasa Lebanon. *Keempat* pengetahuan, Penyair menunjukkan pemahamannya bahwa Beirut adalah kota yang istimewa dan tak tergantikan. Penyair memahami bahwa Lebanon membutuhkan cinta dan kasih sayang. Penyair berharap pembaca mengenali dan menghargai kontribusi Lebanon serta mendorong kesadaran, tanggung jawab, dan persatuan dalam memperbaiki negara tersebut.

Kata Kunci: Semiotika, Makna, Cinta, Harapan, Puisi